

BAB III

METODE PENELITIAN

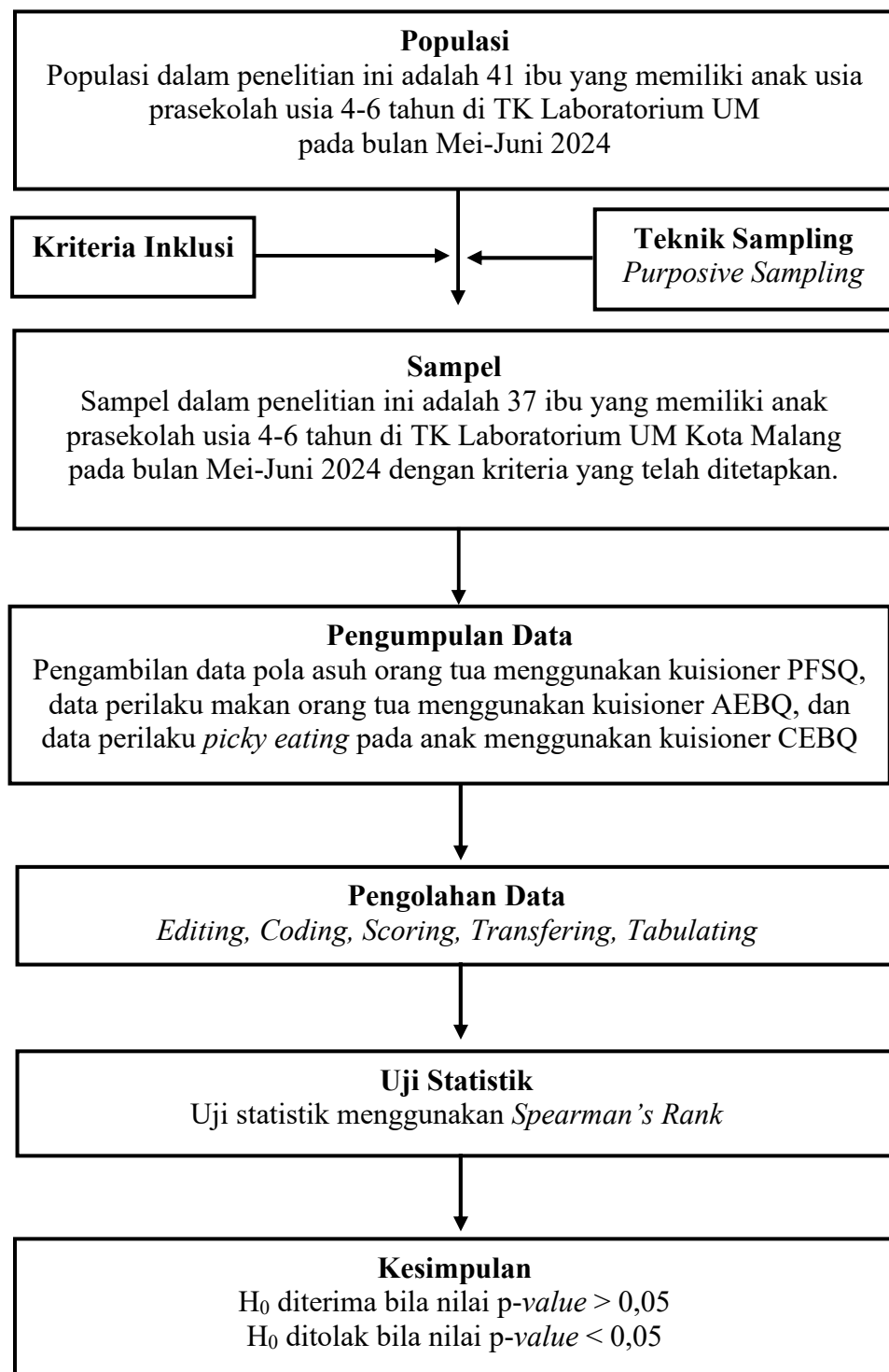
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasional merupakan metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan (Sugiyono, 2017). *Cross sectional* yaitu metode penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu saja atau diukur hanya sekali dalam satu waktu (Arini, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dan mencari hubungan antara pola asuh dan perilaku makan orang tua dengan perilaku *picky eating* pada anak prasekolah di TK Laboratorium UM Kota Malang tanpa adanya perlakuan dan melakukan pengumpulan data hanya sekali dalam satu waktu.

3.2 Kerangka Operasional

Adapun perumusan kerangka operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Pola Asuh dan Perilaku Makan Orang Tua dengan Perilaku *Picky Eating* pada Anak Prasekolah di TK Laboratorium UM Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 41 ibu yang memiliki anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Laboratorium UM Kota Malang pada bulan Mei-Juni 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu 37 ibu yang memiliki anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Laboratorium UM Kota Malang pada bulan Mei-Juni 2024 dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan memilih individu yang memenuhi kriteria tertentu sesuai fokus penelitian. Sampel diambil berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya..

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

1. Anak yang tidak berkebutuhan khusus
2. Ibu yang dapat membaca dan menulis
3. Ibu yang bersedia untuk diikutsertakan dalam penelitian ini dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain :

1. Ibu yang tidak tinggal satu rumah dengan anak

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas atau independennya yaitu pola asuh orang tua dan perilaku makan orang tua.

3.5.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependennya adalah perilaku *picky eating* pada anak prasekolah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh, Perilaku Makan Orang Tua dan Perilaku *Picky Eater* pada Anak Prasekolah

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Klasifikasi
Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh adalah perilaku orang tua atau kebiasaan orang tua yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak di kehidupan sehari-hari.	Kuisisioner <i>Parenting Feeding Styles Questionnaire</i> (PFSQ)	Ordinal	1. Demokratis $D \geq \text{median}$ $R \geq \text{median}$ 2. Otoriter $D \geq \text{median}$ $R < \text{median}$ 3. Permisif $D < \text{median}$ $R \geq \text{median}$ 4. Pengabaian $D < \text{median}$ $R < \text{median}$

Perilaku Makan Orang Tua	Perilaku makan adalah perilaku orang tua atau kebiasaan orang tua dalam mengkonsumsi makanan, memilih makanan, mengatur pola makan, dan frekuensi makan.	Kuisisioner <i>Adult Eating Behaviour Questionnaire</i> (AEBQ)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku makan baik Jika skor subskala <i>food approach</i> lebih besar dari skor <i>mean</i> 2. Perilaku makan kurang baik Jika skor subskala <i>food avoidance</i> lebih besar dari skor <i>mean</i>
<i>Picky Eater</i>	Perilaku makan anak TK yang menolak makanan, tidak mau mencoba variasi makanan baru, dan membatasi makan makanan seperti sayuran, buah-buahan, dan lainnya.	Kuisisioner <i>Children Eating Behaviour Questionnaire</i> (CEBQ)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Picky Eater</i> Jika skor <i>food avoidance</i> > skor <i>food approach</i>. 2. Tidak <i>Picky Eater</i> Jika skor <i>food avoidance</i> < skor <i>food approach</i>.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Laboratorium Universitas Malang Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu :

1. Untuk mengukur pola asuh orang tua menggunakan *Parenting Feeding Styles Questionnaire* (PFSQ) oleh Kuezmarski *et al.*, dalam Huges, *et al.*, (2005:85). Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan yang menggambarkan pendekatan makan verbal dan fisik oleh orang tua dalam mengasuh anaknya yang berkaitan dengan pemberian makan. Kuesioner dibagi menjadi 17 pertanyaan *demandingness* (D) dan 7 pertanyaan *responsiveness*. Setiap item menggunakan skala likert, yaitu 1=tidak pernah, 2=jarang, 3=sering, 4=selalu. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Happy (2021) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha demandingness* yaitu 0,883 dan *responsiveness* 0,742.
2. Untuk mengukur perilaku makan orang tua menggunakan *Adult Eating Behaviour Questionnaire* (AEBQ) yang dikemukakan oleh Hunot *et al* (2016). Kuesioner AEBQ terdapat 35 item pernyataan terdiri dari 5 subskala yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu subskala dari pendekatan makanan (*Hunger, Emotional Over Eating, Enjoyment of Food, Food Responsiveness*) dan subskala dari penghindar makanan (*Slowness in Eating, Emotional Under Eating, Satiety Responsiveness, Food Fussiness*). Setiap item menggunakan skala likert, yaitu 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3= kadang-kadang, 4 sering, 5 = selalu (Hunot *et al.*, 2016). Kriteria objektif perilaku makan baik jika skor subskala *food approach* > *mean* dan dikatakan perilaku makan kurang baik jika skor subskala *food avoidance* > *mean* (Hunot

et al., 2016). Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Elvy (2023) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,806 dari 35 item.

3. Untuk mengukur perilaku *picky eating* menggunakan *Child Eating Behavior Questionnaire* (CEBQ) yang dikemukakan oleh Wardle, Guthrie, Sanderson, dan Rapoport (2001). Instrumen Kuisisioner CEBQ terdapat 35 item pertanyaan yang terdiri dari 8 subskala. Item tersebut menggunakan skala likert dengan 5 kemungkinan jawaban, yaitu 1=tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, 5=selalu. Dikatakan *picky eater* jika skor *food avoidance* > skor *food approach*, dan tidak *picky eater* jika skor *food avoidance* < skor *food approach*. Dengan keterangan sebagai berikut:

Kuisisioner CEBQ	Subskala	Jumlah Item
Perilaku makan cenderung tidak <i>picky eater</i> Food Approach (mendekati makan)	<i>Food Responsiveness</i> (FR)	5
	<i>Emotional Over Eating</i> (EOE)	4
	<i>Enjoyment of Food</i> (EOF)	4
	<i>Desire to Drink</i> (DD)	3
Perilaku makan cenderung <i>picky eater</i> Food Avoidance (menghindari makan)	<i>Satiety Responsiveness</i> (SR)	5
	<i>Slowness in Eating</i> (SE)	4
	<i>Emotional Under Eating</i> (EUE)	4
	<i>Food Fussiness</i> (FF)	6

Instrumen CEBQ yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Seran (2019) dimana kuisisioner CEBQ yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai koefisien sebesar 0,879. Suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisisioner.

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan di TK Laboratorium UM Kota Malang untuk mendapatkan data dan menetapkan populasi yang akan digunakan sebagai responden.
2. Peneliti mempersiapkan instrument dan kelengkapan untuk penelitian (lembar permohonan menjadi responden, lembar, lembar pengumpulan identitas, dan lembar kuisisioner).
3. Peneliti mengurus *Ethical Clearence* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.
4. Peneliti mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak institusi yang digunakan sebagai tempat penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di TK Laboratorium UM Malang
2. Peneliti memberikan lembar penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian
3. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian
4. Responden yang bersedia menjadi responden mengisi pernyataan kesediaan di google form yang nanti akan disebarakan
5. Peneliti melakukan pengumpulan data variabel pola asuh orang tua, perilaku makan orang tua, dan perilaku makan anak dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk link google form melalui bantuan kepala sekolah untuk disebarakan di grup para ibu wali murid yang ada di whatsapp
6. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti mencantumkan nomer handphone di dalam google form untuk memudahkan responden menghubungi peneliti jika ada sesuatu yang kurang jelas dan peneliti bisa memberikan penjelasan
7. Setelah kuesioner selesai dikerjakan oleh responden, peneliti mengumpulkan data dari kuesioner dan kuesioner sudah terisi lengkap karena peneliti mengantisipasi bahwa selama pengisian

di dalam google form jika tidak lengkap maka tidak bisa dikirimkan.

8. Peneliti memberikan hadiah berupa buku cerita untuk anak yang diberikan melalui kepala sekolah.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

3.10.1 *Editing*

Editing atau penyuntingan merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini kuesioner diperiksa secara teliti apakah seluruh pertanyaan telah dijawab responden dan memeriksa kesesuaian jawaban apakah data sudah konsisten atau logis.

3.10.2 *Coding*

Peneliti memberikan kode tertentu berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data. Peneliti memberikan kode jawaban item kuesioner yang sudah terisi. Jawaban item kuesioner yang berupa angka hasil pengukuran yang berupa angka telah diubah ke dalam kode angka yang melambangkan kategorinya. Kemudian hasil pengkodean dimasukkan ke dalam table mastersheet.

1. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Dst.

2. Kode Identitas

a. Jenis Kelamin Anak

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

b. Pendidikan Ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

c. Pekerjaan Ibu

Bekerja : 1

IRT/ Tidak Bekerja : 2

3. Kode Pola Asuh Pemberian Makan Orang Tua

Demokratis : 1

Otoriter : 2

Permissif : 3

Pengabaian : 4

4. Kode Perilaku Makan Orang Tua

Baik : 1

Kurang Baik : 2

5. Kode Perilaku Makan Anak

Picky Eater : 1

Tidak *Picky Eater* : 2

3.10.3 *Scoring*

Penilaian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kuesioner Pola Pemberian Makan Orang Tua

Penilaian kuesioner variabel pola asuh orang tua diberikan skor dengan skala likert :

Tidak pernah = 1

Jarang = 2

Sering = 3

Selalu = 4

Dikatakan pola asuh demokratis jika nilai *demandingness* \geq *median* dan *responsiveness* \geq *median*, pola asuh otoriter jika nilai *demandingness* \geq *median* dan *responsiveness* $<$ *median*, pola asuh permisif jika nilai *demandingness* $<$ *median* dan *responsiveness* \geq *median*, pola asuh pengabaian jika nilai *demandingness* $<$ *median* dan *responsiveness* $<$ *median*. Nilai *median* untuk *demandingness* adalah 34, dan nilai *median* untuk *responsiveness* adalah 14.

2. Kuesioner Perilaku Makan Orang Tua

Penilaian kuesioner variabel perilaku makan orang tua diberikan skor dengan skala likert :

Tidak pernah = 1

Jarang = 2

Kadang-kadang = 3

Sering = 4

Selalu = 5

Kriteria objektif perilaku makan baik jika skor subskala pendekatan makan $>$ skor *mean* dan dikatakan perilaku makan kurang baik jika skor subskala penghindar makan $>$ skor *mean*. Nilai *mean* yaitu total skor dari pendekatan makan dan penghindar makan : 2.

3. Kuesioner Perilaku Makan *Picky Eater*

Penilaian kuesioner variabel perilaku makan *picky eater* diberikan skor dengan skala likert :

Tidak pernah = 1

Jarang = 2

Kadang-kadang = 3

Sering = 4

Selalu = 5

Dikatakan *picky eater* jika skor *food avoidance* > skor *food approach*, dan tidak *picky eater* jika skor *food avoidance* < skor *food approach*

3.10.4 Transferring

Peneliti memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam table rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

3.10.5 Tabulating

Peneliti menata tabel data sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data dapat di jumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan dengan cara menghitung distribusi frekuensi dari setiap variabel yaitu jenis kelamin anak, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu. Selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam tabel data frekuensi.

3.11.2 Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eating* pada anak prasekolah dan hubungan perilaku makan orang tua dan perilaku *picky eating* pada anak

prasekolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala ordinal, maka uji statistik yang dipilih adalah uji korelasi *Rank Spearman* yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang menggunakan skala data ordinal.

Keputusan uji statistik berdasarkan pendekatan probabilistic adalah keputusan uji statistic yang membandingkan antara nilai p atau *p-value* dan nilai alpha (α) atau nilai kemaknaan yaitu batas toleransi maksimal kesalahan dalam menyatakan H_0 ditolak. Nilai alpha pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan ketentuan, apabila nilai *p-value* $< (0,05)$, maka berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lain, sedangkan apabila nilai *p-value* $> (0,05)$, maka berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan antara variabel satu dengan yang lainnya.

3.12 Etika Penelitian

Pada penelitian ini perlu mendapatkan rekomendasi dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan pada beberapa hal berikut :

a. *Ethical Clearence*

Pada penelitian ini tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang

menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian ini perlu mendapatkan izin penelitian dari komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang yang ditandai dengan dikeluarkannya surat izin penelitian.

b. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Sebelum penelitian dimulai peneliti memberikan informasi dengan cara baik, relevan dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Penjelasan ini diberikan dan harus dipahami oleh responden sehingga dapat memberdayakan responden untuk membuat keputusan apakah responden ikut atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Sebelum responden mengisi lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, manfaat dari penelitian, kerahasiaan informasi yang didapatkan, dan potensi masalah yang akan terjadi. Setelah diberikan penjelasan, responden mengisi lembar persetujuan. Apabila responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak bisa memaksa responden dan harus menghormati hak responden, serta penelitian terhadap subjek tersebut tidak dapat dilakukan.

d. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode pada tiap-tiap responden di setiap lembar pengumpulan data.

e. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana data hasil penelitian hanya disajikan atau dilaporkan kepada pihak yang berhubungan dengan peneliti, dan tidak dipublikasikan